

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKN  
MELALUI MODEL *COURSE REVIEW HORAY*  
BERBANTUAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS V  
SDN GAMBUT 10**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI BULKIAH  
NIM 19.111021.08.001**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
BANJARMASIN  
2023**

*Lampiran 34 Pernyataan Keaslian Tulisan*

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Bulkiah

NIM : 19.111021.08.001

Tempat/Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 26 November 2000

Jurusan/Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN Melalui Model *Course Review Horay*  
Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas V SDN GAMBUT 10.**

Beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian, seluruhnya atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, 26 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Siti Bulkiah

NIM 19.111021.08.001

## LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Bulkiah  
NIM : 19.111021.08.001  
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN  
Melalui Model *Course Review Horay*  
Bebantuan Media Visual pada Siswa Kelas V  
SDN Gambut 10

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal Juli 2023.

Dewan Penguji,

Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd  
NIDN. 1125129101

(Penguji I)

Siti Rahmah, M.Pd  
NIDN. 1112069301

(Penguji II)

Ayu Anindia Hizraini, M.Pd  
NIDN. 1114099801

(Penguji III)

Mengetahui

Dewan FKIP  
Universitas NU Kalimantan Selatan

Koordinator Program Studi PGSD  
Universitas NU Kalimantan Selatan

Isnaniah, M.Pd  
NIK 150012021

M. Hafiz Fathony, M.Pd  
NIDN. 1102119202

## ABSTRAK

Bulkiah, Siti.2023. Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas V SDN Gambut 10. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Asni Deselia Khairunnisa, M. Pd, Pembimbing (II) Siti Rahmah, M. Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar Muatan PPKN, Model *Course Review Horay*, Media Visual.

Permasalahan yang dihadapi di SDN Gambut 10 adalah hasil belajar siswa pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V kurang optimal karena pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran langsung, sebagian siswa belum bisa menyelesaikan soal dengan baik, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, siswa lebih banyak menggunakan pendengarannya dibandingkan dengan indra penglihatannya sehingga apa yang telah mereka pelajari tersebut akan cenderung dilupakan, pembelajaran tidak menggunakan media untuk menunjang pemahaman siswa, aktivitas dalam proses pembelajaran kurang melibatkan keaktifan siswa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam empat siklus dengan empat kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitian di SDN Gambut 10, siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah butir tes hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu  $\geq 60$  dengan ketuntasan klasikal  $\geq 70\%$ . Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada Siklus I yaitu 13, Siklus II yaitu 15 dan pada Siklus III yaitu 17, Siklus IV yaitu 20. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I mencapai 53,50%, Siklus II mencapai 57,50% dan pada Siklus III mencapai 71%, Siklus IV mencapai 89,50%. Ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I mencapai 53,50% dan meningkat pada Siklus IV yaitu mencapai 89,50%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SDN Gambut 10 pada tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model *Course Review Horay* dan Media Visual sebagai salah satu alternatif dalam upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

## ABSTRACT

Bulkiah, Siti.2023. Improving Learning Outcomes of PPKN Content throughthe Visual Media-Assisted *Horay Course Review* Model for Class V Students of SDN Gambut 10. Thesis of the S-1 Elementary School Teacher Education Program. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan. Supervisor (I) Asni Deselia Khairunnisa, M. Pd, Supervisor (II) Siti Rahmah, M. Pd.

Key Words: Learning Outcomes of PPKN Content, Visual Media, *Horay Course Review* Model.

The problem faced at SDN Gambut 10 is that the results of student learning in the content of Pancasila and Civic Education Class V are less than optimal because classroom learning still uses direct learning, some students have not been able to solve problems properly, lack of student understanding of the material presented, students use their hearing more than their sense of sight so that what is They have learned that they will tend to be forgotten, learning does not use media to support student understanding, activities in the learning process do not involve student activity. Therefore, it is necessary to innovate learning using the Visual Media-Assisted *Horay Course Review* model.

This research uses qualitative and quantitative research approaches with the type of Classroom Action Research. The study was carried out in four cycles with four meetings. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research setting at SDN Gambut 10, grade V students totaling 28 students consisted of 13 male students and 15 female students. Data collection is carried out using tests and observations. The research instruments used are student learning outcomes test items and observation sheets for teacher and student activities. The data analysis techniques used are distribution, frequency, percentage and interpretation. The success indicator is if student learning outcomes meet individual completeness, which is  $\geq 60$  with classical completeness  $\geq 70\%$ . Teacher and student activities are at least good/active criteria.

The results of research obtained on teacher activities in learning activities are in Cycle I which is 13, Scycle II is 15 and in Cycle III which is 17, Cycle IV is 20. The percentage of students' classical activity in Cycle I reached 53.5 0%, Cycle II reached 57.5 0% and in Cycle III reached 71%, Cycle IV reached 89.5%, 0%. The completeness of student learning outcomes in Cycle I reached 53.50% and increased in Cycle IV which reached 89.50%. This shows that the success indicators that have been previously set have been achieved.

Based on the findings of these results, it can be concluded that using the Visual Media-Assisted *Horay Course Review* Model model can Improve Learning Outcomes of Pancasila and Civic Education Content in Grade V Students of SDN Gambut 10 in the 2023/2024 school year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers will use the *Horay Course Review* model and Visual Media as an alternative in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan dan membentuk manusia yang berilmu dan berakhlak, karena dengan pendidikan manusia dapat dibentuk lebih sempurna dari makhluk Tuhan yang lainnya sebagai khalifah di muka bumi. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar sumber daya manusia berkualitas adalah tersedianya pendidikan yang baik, memperbaiki mampu melaksanakan tugas hidupnya secara sendiri.

Pengembangan potensi yang diharapkan yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan tersedianya mutu pendidikan yang baik. Meningkatkan mutu pendidikan harus diajarkan sesuai dengan kurikulum. Kurikulum adalah suatu rancangan pendidikan yang pelaksanaan pembelajaran menentukan hasil pendidikan, kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Menurut Pubra, dkk. (2021: 13) kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai tetapi juga memperjelas arah pendidikan, memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.

Kurikulum meliputi semua pengalaman siswa di mana sekolah mengarahkan, merancang, mempertanggung jawabkan dan memberikan bimbingan kepada siswa (Sukmadinata dan Syaodih, 2012). Kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini menjadi tolak ukur untuk peningkatan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Keberhasilan kurikulum tidak lepas dari berbagai muatan pembelajaran, kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi sikap,

pengetahuan, dan keterampilan secara utuh. Proses pencapaiannya melalui sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi.

Hal tersebut sependapat dengan Djamuluddin dan Wardana (2019: 13) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada diri siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya (Setiawan, 2017: 20).

Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2013: 75) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar, lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Sangkaian rencana yang dilakukan dikatakan berkualitas dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang efektif adalah suatu pencapaian dari tujuan pembelajaran yang sudah terencana melalui proses pembelajaran di kelas dengan berbagai macam muatan pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang wajib diajarkan dari sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi yang bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Hal tersebut sependapat dengan Saputra, dkk. (2017: 3) yang menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia, sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Sedangkan menurut Lubis dan Priharto (2021: 4) fokus utama mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mempersiapkan siswa untuk dapat berperan sebagai warga negara yang baik, yaitu warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter, serta setia kepada bangsa dan negara Republik Indonesia dengan merefleksikannya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar adalah untuk menjadikan siswa mampu berpikir secara kritis, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan dinegaranya, mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, maka tujuan untuk mencapai warganegaraan yang baik akan mudah terwujudnya (Susanto, 2014: 231-232).

Muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini memiliki materi yang cukup luas serta kompetensi yang dihasilkan tidak lagi sebatas pada kajian pengetahuan dan keterampilan penyajian hasil dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada



pembentukan sikap dan tindakan nyata yang mampu dilakukan oleh tiap siswa, siswa dituntut aktif di dalam kelas dan mampu mempraktikkan sikap kewarganegaraan ini dengan baik, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Tetapi hal tersebut masih belum terlaksana di kehidupan yang sebenarnya. Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih sering dianggap pelajaran yang remeh oleh siswa karena saat pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan jenuh, akibatnya siswa kurang tertarik dan tidak ada rasa keingintahuan dalam belajar, siswa sudah tidak berminat untuk membaca uraian buku yang begitu panjang, luas dan rumit (Fauziah dan Minawati, 2022: 2).

Permasalahan umum yang terjadi pada muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga terjadi pada siswa kelas V di SDN Gambut 10. Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum optimal. Hasil observasi saat proses pembelajaran berlangsung terlihat pada materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat dengan KD 3.3, sebagian siswa belum bisa menyelesaikan soal dengan baik, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, siswa lebih banyak menggunakan pendengarannya dibandingkan dengan indra penglihatannya sehingga apa yang telah mereka pelajari tersebut akan cenderung dilupakan, pembelajaran tidak menggunakan media untuk menunjang pemahaman siswa, aktivitas dalam proses pembelajaran kurang melibatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Noor Muzdalifah, S.Pd sebagai guru kelas V di SDN Gabut 10, dapat di peroleh keterangan bahwa belum optimal hasil belajar di kelas karena kurangnya pemahaman siswa pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, hal tersebut karena materi yang diajarkan tergolong sulit dan terlalu luas, sehingga masih banyak siswa yang kurang mengerti, siswa cepat bosan dan ingin cepat istirahat, siswa tidak aktif pada

saat proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil belajar muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari 28 siswa, terdapat 42% siswa yang tuntas belajar dan 57% siswa yang tidak tuntas belajar, dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 60.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual. Dipilihnya model *Course Review Horay* berbantuan media visual karena melalui model dan media tersebut proses pembelajaran di dalam kelas menjadi menyenangkan, meningkatkan daya tarik, perhatian dan minat siswa, mengatasi permasalahan siswa yang cepat bosan, membangkitkan keaktifan serta pemahaman pada siswa kelas V SDN Gambut 10 pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Model pembelajaran *Course Review Horay* menurut Huda (2013: 229) merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!!' atau yel-yel yang lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi. Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain. (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya; (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; (4) *skill* kerja sama antarsiswa semakin terlatih.

Media visual menurut Levie dan Lentz (dalam Sulastri, 2022: 785) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (1) fungsi atensi media visual

merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran; (2) fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar; (3) fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingatkan informasi atau pesan yang tergantung dalam gambar; (4) fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Manfaat media visual dalam pembelajaran menurut Sulastri (2022: 786) adalah sebagai berikut: (1) media visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya; (2) media visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya; (3) media visual dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik; (4) media visual membangkitkan keinginan dan minat baru; (5) media visual akan mengakibatkan perubahan efektif, kognitif dan psikomotorik; (6) meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian relevan yang dilakukan oleh beberapa peneliti dalam menerapkan model *Course Review Horay* pada beberapa materi

yang berbeda-beda dan model-model yang dikombinasikan dengan model dan media. Berdasarkan hasil penelitian oleh Nunung Purwati (2018) pada skripsi dengan judul *Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Inpres Isoka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Bahwa hasil penelitian pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkat. Peningkatan dapat dilihat pada siklus I dengan persentase ketuntasan 61,36%, dikategorikan cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan kategori sangat baik dengan persentase 90,90%.

Penelitian oleh Arum Sulastri (2022) pada jurnal dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Visual pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan pada siswa dalam belajar berbantuan media visual meningkat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu pada saat pratindak 65,71% meningkat menjadi 69,64% pada siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II 79,19%.

Berdasarkan uraian masalah, teori yang mendukung dan penelitian yang relevan maka dilakukan penelitian dengan judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKn melalui Model Course Review Horay Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas V SDN Gambut 10*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan yaitu.

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas V SDN Gambut 10?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas V SDN Gambut 10?
3. Apakah hasil belajar siswa pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkat dengan diterapkannya pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual di kelas V SDN Gambut 10?

### **C. Rencana Pemecahan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan di atas, yang mengungkapkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas V SDN Gambut 10, dikarenakan pada saat proses pembelajaran masih kurang optimal. Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih belum optimal di antaranya: (1) kurangnya keaktifan siswa, terlihat masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri, masih ada beberapa siswa yang diam pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran; (2) proses pembelajaran tidak menggunakan alat bantu media pembelajaran untuk menunjang kemampuan pemahaman siswa, sehingga siswa sulit berpikir secara kritis dan konkret; (3) Hasil belajar siswa muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum optimal. Terbukti dari hasil nilai kelas V SDN Gambut 10, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60. Dari 28 siswa hanya 42% sebanyak 12 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 57% sebanyak 16 siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memecahkan masalah tersebut adalah melalui model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual

dalam muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SDN Gambut 10 digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar pada siswa, siswa yang cepat bosan, siswa yang kurang mampu memahami materi, dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Sesuai dengan pertumbuhan anak usia 10 tahun, pada saat proses belajar mereka tertarik untuk mempelajari hal-hal yang baru mereka lihat, ketertarikan itu karena rasa ingin tahu yang tinggi dan pada tahapan ini mereka sangat terampil dan aktif (Khaulani, dkk. 2020: 57). Hal tersebut sesuai dengan model pembelajaran *Course Review Horay* yang dapat mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman konsep siswa, dengan kegiatan yang menyenangkan, dan mendorong siswa untuk terjun langsung kedalam pembelajaran, serta kerja sama antar siswa akan semakin terlatih.

Anak usia Sekolah Dasar yang pada umumnya berusia 7 sampai 11 tahun, berada pada tahapan perkembangan kognitif yaitu tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak dinilai telah mampu melakukan penalaran logis terhadap segala sesuatu yang bersifat konkret, tetapi anak belum mampu melakukan penalaran untuk hal-hal yang bersifat abstrak Trianingsih (dalam Khaulani, 2020: 54). Untuk itu, Guru hendaknya dapat membangun suasana belajar yang konkret bagi anak sebagai guna memudahkan anak dalam berpikir logis serta dapat memecahkan masalah. Penggunaan media visual sangat cocok untuk menampilkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis dalam sebuah materi pembelajaran.

1. Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* menurut (Huda, 2013: 230-231), yang kemudian peneliti laksanakan dalam tindakan berbantuan media visual sebagai berikut.
  - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- b. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab dan berbantuan media visual (modifikasi).
  - c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
  - d. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
  - e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
  - f. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
  - g. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan *check list* (✓) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyayikan yel-yelnya.
  - h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak 'horee!!'.
  - i. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering berteriak 'horee!!'
2. Kelebihan model pembelajaran Course Review Horay menurut Huda (2013: 231) adalah sebagai berikut.
- a. Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya.
  - b. Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
  - c. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
  - d. *Skill* kerja sama antarsiswa semakin terlatih.

3. Kelebihan media visual dalam pembelajaran menurut Sulastri (2022: 786) adalah sebagai berikut.
  - a. Media visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya.
  - b. Media visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
  - c. Media visual dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis.
  - d. Media visual membangkitkan keinginan dan minat baru.
  - e. Media visual akan mengakibatkan perubahan efektif, kognitif dan psikomotorik.
  - f. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, dengan adanya pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga siswa terbiasa dan mampu untuk memecahkan masalah serta berpendapat, menghindari rasa jenuh pada kegiatan belajar di kelas.
2. Bagi guru, meningkatkan interaksi dan profesionalisme guru, memperoleh data tentang hasil pembelajaran siswa. Bahan informasi ilmiah mengenai pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual sebagai *alternative* atau cara yang dapat membantu guru dalam pembelajaran.



3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk program yang berkenaan dengan pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Bagi penelitian lain, agar memiliki pengetahuan yang luas mengenai pembelajaran melalui model *Course Review Horay* berbantuan media visual memiliki keterampilan untuk menerapkannya khususnya dalam muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Gambut 10 dengan menggunakan model *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual terjadi peningkatan dimana guru mendapat skor 13 dengan kriteria cukup baik kemudian meningkat menjadi skor 20 dengan kriteria baik.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual terjadi peningkatan dimana siswa mendapat persentase 53,50% dengan kriteria cukup baik kemudian meningkat menjadi skor 89,50% dengan kriteria sangat aktif.
3. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 12 siswa dan secara klasikal sebesar 43% kemudian meningkat menjadi 24 siswa dan secara klasikal sebesar 86%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam membina guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas para guru dengan membekali berbagai metode dan model

2. pembelajaran khususnya untuk muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
3. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran di kelas sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bermakna dengan menerapkan model *Course Review Horay* berbantuan media visual khususnya pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Namun, disarankan kepada guru untuk memvariasikan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran lain agar pembelajaran di kelas menjadi variatif.
4. Bagi Siswa, hendaknya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan jangan menganggap Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang sulit, karena belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat menjadi menyenangkan dan lebih menantang.
5. Bagi Peneliti Lain, hendaknya menggunakan model serta media pembelajaran yang bervariasi agar menarik dan menyenangkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu model *Course Review Horay* berbantuan media visual. Di samping itu juga guru dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam mengembangkan model serta media pembelajaran yang lebih efektif dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran matematika kearah yang lebih baik serta menggunakan model yang tepat sesuai dengan karakteristik anak usia SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antari, P. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. International Journal of Elementary Education : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.*
- Azizah, A. B., Huwaida, A. N., Asihaningtyas, F., & Fatharani, J. 2020. *Konsep, Nilai, Moral dan Norma dalam Pembelajaran PPKN SD. Nusa Pendidikan Ilmu Sosial, 130.*
- Budiman, H. 2017. *Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7.*
- Dasopang, M. D., 2017. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Belajar Dan Pembelajaran, 333-334.*
- Djamaluddin, D. A., & Wardana, D. 2019. *Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center.*
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. 2013. *Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. Jurnal PPKN UNJ Online, 1-2.*
- Fauziah, M. 2022. *Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.*
- Fitriana dan Bakhtiar. 2021. *Karakteristik Siswa Kelas Tinggi Dan Rendah. Jakarta: Cinta Buku Indonesia*

- Gunawan, H. A. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar PPKN Kelas X Akuntansi Di SMKN 3 Padang. Universitas Bung Hatta, 2-3.*
- Hasriadi. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Hidayat, A. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jetmika, M. 2019. *Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan di Sekolah Dasar. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1, 2019.*
- Jannah dan Prasetyo. 2022. *Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Buku Karya Indah.
- Khaulani, S, Murni. 2022. *Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar" Vol. VII No. 1 Januari 2020.*
- Lubis, Priharto. 2021. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Pembukuan..
- Lestari, F. 2022. *Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SDN Karang Intan*. Skripsi tidak diterbitkan , Banjarmasin: Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Marindaa, L. 2020. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. Progam Pascasarjana Iain Jember Prodi Pgmi, 116.*
- Mumtahanah, N. *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Pai. Jurnal Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Volume 4, Nomor 1, Maret 2014.*

- Mubarak, A. 2020. *Pengaruh Media Visual Diam Miniatur Terhadap Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Samuda Mentaya Hilir Selatan*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Nurrita, T. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Misykat, Volume 03, Nomor 01* , 175.
- Norhasanah, S. Subandi, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 128-135*.
- Prasetyo, J. E. 2022. *Studi Deskriptif Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PPKN pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mojosongo Kabupaten Boyolali di Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pembelajaran 2021/2022*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, 7.
- Priliani, K. S. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay) Berbantuan Software Cabri 3D Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik*. Universitas Islam Raden Intan Lampung, 23-24.
- Putri, R. K. 2021. *Perbandingan Model Pembelajaran Index Card Match (IMC) dan Course Review Horay (CRH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Representasi Matematis Siswa*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 21-23.
- Pubra, Siregar, Iman, Silvia, Rahim, Chamida, Simarmata. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Copyright: Yayasan Kita Menulis.
- Purwati. 2018. *Pengaruh Model Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Inpres Isoka Kecamatan Bontonmpo Selatan Kabupaten Gowa*. Makassar. Skripsi Tidak

Diterbitkan. Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rukiah, S. 2022. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar di SDN Rawa Badak Utara 07 Pagi*. P-Issn: 1907-2333 E-Issn: 2685-9211 Doi: (<https://doi.org/10.47200/ulumuddin.V13i1.1419>) Volume 13 Nomor 1 (2023), H. 41 – 50.

Rusby, H. *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, No. 1, April 2017 ISSN 1412-5382.

Supardi, K. 2017. *Media Visual Dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Program Studi PGSD STKIP St Paulus Ruteng, Jl. Ahmad Yani No. 10, Ruteng-Flores 86508. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Volume 1 Nomor 2 Juli 2017.

Setiawan, M. A. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sulastri, A. 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Visual pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Indonesian Research Journal On Education, Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 No 2 .

Sukmadinata, S. 2012. *Kurikulum dan Komponennya*. Jakarta: Buku Kita.

Saputra, Rohayani, Salikun. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Setiawati. 2022. “*Tinjauan Pustaka : Pengutipan Yang Baik*” Jurnal halaman 2.

Suwandi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Rayon 113 Universitas Sebelas Maret.

Susanti dan Zulfiana. 2017. *Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*. Skripsi tidak diterbitkan.  
Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Trisdian, R. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Visual Pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung:  
Universitas Pasundan.

Winataputra, U. S. 2022. *Hakikat, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di SD*.  
Jakarta: PDGK4201.

Wekke, Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri.